BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung pada materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan kelas kontrol diberikan materi menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung yang berjumlah 255 peserta didik. Peneliti mengambil sampel peserta didik kelas III di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dilakukan di kelas III-A berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas III-B berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung bahwa akan

melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru matapelajaran SKI kelas III yaitu Ibu Anisatul Munawaroh, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2018 sampai 31 Januari 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran SKI di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Pada metode observasi ini peneliti melihat bahwa pendidik masih sering memakai model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru, dapat menyebabkan peserta didik mudah bosan sehingga kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga ada peserta didik yang bermain sendiri dan menggambar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran SKI. Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru matapelajaran SKI di kelas III A dan III B yaitu dalam proses

pembelajaran sebenarnya guru-guru sudah menerapkan berbagai macam model pembelajaran tetapi masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang mudah diterapkan. Selain itu juga masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya menguasai bagaimana penerapan langkah-langkah model pembelajaran yang lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa lebih sering memakai model pembelajaran konvensional.

Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi. Tujuan dari metode ini untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UAS (nilai raport) peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

Metode yang keempat adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan.

Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes isian singkat sebanyak 10 soal yang telah diuji validitas dan realiabilitasnya. Kemudian soal tes tersebut diberikan pada peserta didik kelas III A dan kelas III B.

1. Deskripsi X Model Pembelajaran STAD

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan dengan diterapkan model pembelajaran STAD, terlihat semua siswa sangat menikmati dan antusias pada materi yang diajarkan. Karena ketika siswa disuruh untuk membentuk kelompok, mereka sangat senang. Mereka terlihat bersemangat dalam belajar. Kelas sangat kondusif dan materi pun dapat tersampaikan dengan maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah/ model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya.

2. Deskripsi Y1 Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada motivasi peserta didik ii, peneliti menggunakan angket sebagi pengukur seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan diterapkannya model pembelajaran STAD. Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan diantaranya:

Tabel 4.1 *Klasifikasi Jenis Motivasi*

No	Frekuensi Nilai Motivasi	Jenis Motivasi
1	30 – 50	Sangat Kurang Baik
2	51 – 75	Kurang Baik
3	76 – 100	Cukup Baik
4	101 – 125	Baik
5	126 – 150	Baik Sekali

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan motivasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 ***Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Serta Klasifikasi Berdasarkan Jenis Motivasinya***

Nilai Angket Kelas III A (Kelas Esperimen)				**Nilai Angket Kelas III B (Kelas Kontrol)**			
No	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**	**Jenis Motivasi**	**No**	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**	**Jenis Motivasi**
1	APBS	139	Baik Sekali	1	MI	135	Baik Sekali
2	AYJ	134	Baik Sekali	2	MIM	131	Baik Sekali
3	AFF	137	Baik Sekali	3	MKMK	121	Baik
4	AFI	132	Baik Sekali	4	MMK	120	Baik
5	ASZ	131	Baik Sekali	5	MNR	132	Baik Sekali
6	BAM	121	Baik	6	MRM	125	Baik
7	BTAA	125	Baik	7	MRM	133	Baik Sekali
8	DANH	132	Baik Sekali	8	MSN	125	Baik
9	FL	130	Baik Sekali	9	MTH	130	Baik Sekali
10	FGP	140	Baik Sekali	10	MUAA	113	Baik
11	FA	123	Baik	11	NMH	129	Baik Sekali
12	FAZ	127	Baik Sekali	12	NZA	127	Baik Sekali
13	ITA	128	Baik Sekali	13	NM	128	Baik Sekali
14	IRS	139	Baik Sekali	14	PDC	128	Baik Sekali
15	MRCA	132	Baik Sekali	15	RSA	118	Baik
16	MI	132	Baik Sekali	16	RAQ	114	Baik
17	MRDS	135	Baik Sekali	17	SN	102	Baik
18	MAF	130	Baik Sekali	18	SFA	128	Baik Sekali
19	MARA	137	Baik Sekali	19	UH	120	Baik
20	MFAB	134	Baik Sekali	20	YEM	129	Baik Sekali
21	MFJ	133	Baik Sekali	21	ZSQ	132	Baik Sekali
22	MHMN	138	Baik Sekali	22	ZH	123	Baik
				23	ZABM	128	Baik Sekali
Nilai Tertinggi			**140**	**Nilai Tertinggi**			**135**
Nilai Terendah			**121**	**Nilai Terendah**			**102**
Total			**2909**	**Total**			**2871**
Rata-Rata			**132,22**	**Rata-Rata**			**124,82**

Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 140 sedangkan kelas kontrol 135. Sementara nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 121 sedangkan kelas kontrol 102. Selain itu rata-rata jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi juga lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara motivasi pada siswa yang

diberikan perlakuan berbeda yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran STAD dengan peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah/ model konvensional saat pembelajaran.

3. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Peserta Didik

Pada hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 10 soal isian singkat sebagai pengukurnya. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya model pembelajaran STAD dalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM pada matapelajaran SKI yaitu 75.

Tabel 4.3 ***Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Serta Kalsifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak Lulus***

Nilai *Post Test* Kelas III A (Kelas Esperimen)				**Nilai *Post Test* Kelas III B (Kelas Kontrol)**			
No	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**	**Kategori**	**No**	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**	**Kategori**
1	APBS	100	L	1	MI	82	L
2	AYJ	82	L	2	MIM	82	L
3	AFF	82	L	3	MKMK	55	TL
4	AFI	91	L	4	MMK	73	TL
5	ASZ	73	TL	5	MNR	82	L
6	BAM	82	L	6	MRM	55	TL
7	BTAA	100	L	7	MRM	64	TL
8	DANH	91	L	8	MSN	82	L
9	FL	100	L	9	MTH	73	TL
10	FGP	82	L	10	MUAA	82	L
11	FA	73	TL	11	NMH	82	L
12	FAZ	82	L	12	NZA	64	TL
13	ITA	91	L	13	NM	82	L
14	IRS	100	L	14	PDC	73	TL
15	MRCA	73	TL	15	RSA	46	TL
16	MI	82	L	16	RAQ	55	TL
17	MRDS	82	L	17	SN	46	TL
18	MAF	73	TL	18	SFA	73	TL

19	MARA	100	L	19	UH	82	L
20	MFAB	82	L	20	YEM	91	L
21	MFJ	73	TL	21	ZSQ	100	L
22	MHMN	100	L	22	ZH	73	TL
				23	ZABM	82	L
Nilai Tertinggi		**100**		**Nilai Tertinggi**		**100**	
Nilai Terendah		**73**		**Nilai Terendah**		**46**	
Total		**1894**		**Total**		**1679**	
Rata-Rata		**86,09**		**Rata-Rata**		**73**	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasi nilai post test antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Begitu pula dengan hasil nilai terendah, kelas kontrol lebih rendah 27 angka dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Uji Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Peneliti melakukan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji pra penelitian yang meliputi uji homogenitas kelas, uji prasyarat hipotesis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, uji hipotesis yang meliputi uji *t-test* dan uji anova 2 jalur dengan jenis uji manova.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas

instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Dalam validasi angket, peneliti membuat pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi angket. Angket tersebut terdiri dari 30 pernyataan dengan rincian 16 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif. Dalam validasi tes, peneliti membuat 10 soal uraian yang sesuai dengan materi, kompetensi dasar dan indikator. Angket dan soal tes yang telah dibuat peneliti tersebut kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi. Sebagaimana hasil revisi tersebut menjadi instrumen angket motivasi dan instrumen soal post-test dan siap untuk divalidasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validasi ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd sebagai validasi ahli angket motivasi belajar dan Ibu Hamidah Abdul Shomad Elfin Nikmati, M.Pd.I sebagai validasi ahli soal tes, serta satu ahli dari guru mata pelajaran SKI di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung yakni Ibu Siti Ngaropah, S.Ag sekaligus yang menjabat sebagai Kepala Madrasah.

Angket motivasi dan soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 30 butir pernyataan yang terdapat pada angket dan 10 soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator

selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket dan soal tes adalah peserta didik kelas III di MI Darissulaimaniyah Kamulan Durenan Trenggalek berjumlah 20 peserta didik.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas angket dan soal tes, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 ***Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar***

No	Kode Responden	Skor Total
1	AL	136
2	AP	122
3	ARS	105
4	FRA	93
5	HY	150
6	MRJ	124
7	RY	90
8	RFGR	132
9	AZM	138
10	SY	140
11	RA	125
12	AR	110
13	MKA	111
14	MFR	98
15	NK	150
16	MC	140
17	AM	140
18	MFM	132

19	FIR	140
20	CP	136

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 ***Output Uji Validitas Angket Menggunakan SPSS 16.0***

No Butir Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	.752**	Valid
2	.741**	Valid
3	.776**	Valid
4	.490 *	Valid
5	.614**	Valid
6	.771**	Valid
7	.869**	Valid
8	.569**	Valid
9	.569**	Valid
10	.533 *	Valid
11	.869**	Valid
12	.475 *	Valid
13	.472 *	Valid
14	.537 *	Valid
15	.533 *	Valid
16	.869**	Valid
17	.776**	Valid
18	.752**	Valid
19	.741**	Valid
20	.851**	Valid
21	.869**	Valid
22	.490 *	Valid
23	.490 *	Valid
24	.537 *	Valid
25	.533 *	Valid
26	.869**	Valid
27	.776**	Valid
28	.752**	Valid
29	.741**	Valid
30	.851**	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik dan sesuai dengan rumus yang digunakan DF = N - 2, maka N=20 sehingga DF = 20 - 2 = 18. Jadi r_{tabel} untuk DF=18

adalah 0,468 dengan taraf signifikasi 5%. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 30, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,752), (0,741), (0,776), (0,490), (0,614), (0,771), (0,869), (0,569), (0,569), (0,533) (0,869), (0,475), (0,472), (0,537), (0,533), (0,869), (0,776), (0,752), (0,741), (0,851) (0,869), (0,490), (0,490), (0,537), (0,533), (0,869), (0,776), (0,752), (0,741), (0,851) ≥ 0,468, maka 30 item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 *Data Hasil Uji Coba Soal Tes*

DAFTAR NILAI TES HASIL BELAJAR SKI KELAS III (UJI COBA)												
NO	**KODE**	**ITEM SOAL**										**TOTAL**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	AL	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	AP	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	ARS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	FRA	10	1	10	10	10	10	10	1	1	10	73
5	HY	1	10	10	10	10	10	1	10	10	10	82
6	MRJ	10	1	10	10	10	10	10	1	1	10	73
7	RY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	RFGR	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	91
9	AZM	10	10	10	1	1	1	10	10	10	1	64
10	SY	10	10	10	1	1	1	10	10	10	1	64
11	RA	10	1	1	10	10	10	10	1	1	10	64
12	AR	1	1	10	10	10	10	1	1	1	10	55
13	MKA	1	1	10	10	10	10	1	1	1	10	55

14	MFR	1	10	10	1	1	1	1	10	10	1	46
15	NK	10	1	1	10	1	1	10	1	1	10	46
16	MC	1	10	10	1	1	1	1	10	10	1	46
17	AM	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	MFM	10	10	10	1	1	1	10	10	10	10	73
19	FIR	10	1	1	10	10	10	10	10	1	10	73
20	CP	10	10	10	10	1	10	10	10	10	10	91

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 ***Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0***

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.043	-.105	.206	.043	.121	.892**	.121	.043	.303	.489*
	Sig. (2-tailed)		.858	.660	.384	.858	.612	.000	.612	.858	.195	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal2	Pearson Correlation	.043	1	.612**	-.312	-.250	-.171	.134	.899**	1.000**	-.236	.504*
	Sig. (2-tailed)	.858		.004	.181	.288	.471	.574	.000	.000	.317	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal3	Pearson Correlation	-.105	.612**	1	-.055	.102	.157	-.055	.419	.612**	.000	.480*
	Sig. (2-tailed)	.660	.004		.819	.669	.508	.819	.066	.004	1.000	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal4	Pearson Correlation	.206	-.312	-.055	1	.802**	.892**	.286	-.252	-.312	.882**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.384	.181	.819		.000	.000	.222	.285	.181	.000	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal5	Pearson Correlation	.043	-.250	.102	.802**	1	.899**	.134	-.171	-.250	.707**	.544*
	Sig. (2-tailed)	.858	.288	.669	.000		.000	.574	.471	.288	.000	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal6	Pearson Correlation	.121	-.171	.157	.892**	.899**	1	.206	-.099	-.171	.787**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.612	.471	.508	.000	.000		.384	.678	.471	.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal7	Pearson Correlation	.892**	.134	-.055	.286	.134	.206	1	.206	.134	.378	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.574	.819	.222	.574	.384		.384	.574	.100	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal8	Pearson Correlation	.121	.899**	.419	-.252	-.171	-.099	.206	1	.899**	-.182	.530*
	Sig. (2-tailed)	.612	.000	.066	.285	.471	.678	.384		.000	.444	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal9	Pearson Correlation	.043	1.000**	.612**	-.312	-.250	-.171	.134	.899**	1	-.236	.504*
	Sig. (2-tailed)	.858	.000	.004	.181	.288	.471	.574	.000		.317	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal10	Pearson Correlation	.303	-.236	.000	.882**	.707**	.787**	.378	-.182	-.236	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.195	.317	1.000	.000	.000	.000	.100	.444	.317		.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.489*	.504*	.480*	.564**	.544*	.653**	.607**	.530*	.504*	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.023	.032	.010	.013	.002	.005	.016	.023	.004	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik, maka sesuai dengan rumus yang digunakan yaitu DF = N - 2, N = 20 sehingga DF = 20 - 2 = 18. Jadi r_{tabel} untuk DF=18 adalah 0,468 dengan taraf signifikasi 5%. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,489), (0,504), (0,480), (0,564), (0,544), (0,653), (0,607), (0,530), (0,504), (0,611) ≥ 0,468, maka 10 item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.8 *Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	30

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,960 ≥

0,468 sehingga 30 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.9 *Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,741 ≥ 0,468 sehingga 10 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitias kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (nilai raport) SKI. Adapun nilai Ujian Akhir Semester (nilai raport) SKI kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.10 ***Daftar Nilai Ujian Akhir Semester (Nilai Raport) SKI Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***

Nilai UAS Kelas III A (Kelas Esperimen)			**Nilai UAS Kelas III B (Kelas Kontrol)**		
No	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**	**No**	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**
1	APBS	83	1	MI	83
2	AYJ	83	2	MIM	91
3	AFF	89	3	MKMK	75
4	AFI	83	4	MMK	85
5	ASZ	81	5	MNR	78
6	BAM	80	6	MRM	75
7	BTAA	95	7	MRM	75
8	DANH	87	8	MSN	83
9	FL	83	9	MTH	77
10	FGP	83	10	MUAA	78
11	FA	78	11	NMH	85
12	FAZ	83	12	NZA	82
13	ITA	83	13	NM	86
14	IRS	95	14	PDC	75
15	MRCA	88	15	RSA	78
16	MI	89	16	RAQ	84
17	MRDS	78	17	SN	77
18	MAF	89	18	SFA	83
19	MARA	93	19	UH	84
20	MFAB	87	20	YEM	90
21	MFJ	81	21	ZSQ	94
22	MHMN	85	22	ZH	80
			23	ZABM	80
Total		**1881**	**Total**		**1878**
Mean (Rata-Rata)		**85,5**	**Mean (Rata-Rata)**		**81,65**

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 ***Output Uji Homogenitas Kelas***

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.106	1	43	.747

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,747. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,747 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasayarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji *t-test* dan uji Manova. Data yang digunakan untuk uji *t-test* dan uji Manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket motivasi belajar dan *post test* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.12 ***Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***

Nilai Angket Kelas III A (Kelas Esperimen)			**Nilai Angket Kelas III B (Kelas Kontrol)**		
No	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**	**No**	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**
1	APBS	139	1	MI	135
2	AYJ	134	2	MIM	131
3	AFF	137	3	MKMK	121
4	AFI	132	4	MMK	120
5	ASZ	131	5	MNR	132
6	BAM	121	6	MRM	125
7	BTAA	125	7	MRM	133
8	DANH	132	8	MSN	125
9	FL	130	9	MTH	130
10	FGP	140	10	MUAA	113
11	FA	123	11	NMH	129
12	FAZ	127	12	NZA	127
13	ITA	128	13	NM	128
14	IRS	139	14	PDC	128
15	MRCA	132	15	RSA	118
16	MI	132	16	RAQ	114
17	MRDS	135	17	SN	102
18	MAF	130	18	SFA	128
19	MARA	137	19	UH	120
20	MFAB	134	20	YEM	129
21	MFJ	133	21	ZSQ	132
22	MHMN	138	22	ZH	123
			23	ZABM	128
Total		**2909**	**Total**		**2871**
Mean (Rata-Rata)		**132,22**	**Mean (Rata-Rata)**		**124,82**

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 ***Output Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Peserta Didik***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		22	23
Normal Parameters[a]	Mean	132.23	124.83
	Std. Deviation	5.191	7.709
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.181
	Positive	.067	.101
	Negative	-.119	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		.558	.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915	.435

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,915 dan pada kelas kontrol sebesar 0,435 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Tabel 4.14 ***Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***

Nilai *Post-Test* Kelas III A (Kelas Esperimen)			**Nilai *Post-Test* Kelas III B (Kelas Kontrol)**		
No	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**	**No**	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**
1	APBS	100	1	MI	82
2	AYJ	82	2	MIM	82
3	AFF	82	3	MKMK	55
4	AFI	91	4	MMK	73
5	ASZ	73	5	MNR	82
6	BAM	82	6	MRM	55
7	BTAA	100	7	MRM	64
8	DANH	91	8	MSN	82

9	FL	100	9	MTH	73
10	FGP	82	10	MUAA	82
11	FA	73	11	NMH	82
12	FAZ	82	12	NZA	64
13	ITA	91	13	NM	82
14	IRS	100	14	PDC	73
15	MRCA	73	15	RSA	46
16	MI	82	16	RAQ	55
17	MRDS	82	17	SN	46
18	MAF	73	18	SFA	73
19	MARA	100	19	UH	82
20	MFAB	82	20	YEM	91
21	MFJ	73	21	ZSQ	100
22	MHMN	100	22	ZH	73
			23	ZABM	82
Total		**1894**	**Total**		**1679**
Mean (Rata-Rata)		**86,09**	**Mean (Rata-Rata)**		**73**

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 *Output Uji Normalitas Post Test Peserta Didik*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		22	23
Normal Parameters[a]	Mean	86.09	73.00
	Std. Deviation	10.291	14.100
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.217
	Positive	.245	.175
	Negative	-.184	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		1.151	1.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141	.231

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,141 dan pada kelas kontrol sebesar 0,231 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan

bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji *t-test* dan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji *t-test* dan uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 *Output Uji Homogenitas Angket*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.399	1	43	.129

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,129. Nilai *Sig.* 0,129 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 *Output Uji Homogenitas Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.957	1	43	.333

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,333. Nilai *Sig.* 0,333 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data angket dan data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan uji manova. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar peserta didik dan pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung di Kelas III pada matapelajaran SKI materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 16.0.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar SKI Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

b. Hasil Belajar SKI Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

c. Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudang Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudang Gondang Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
b. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS* 16.0:

a. Uji *T-Test*

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar SKI peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 *Output Uji T-Test Motivasi Belajar Peserta Didik*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	2.399	.129	3.760	43	.001	7.401	1.968	3.432	11.371
	Equal variances not assumed			3.793	38.693	.001	7.401	1.952	3.453	11.350

Dari tabel 4.18 *output* uji *t-test* motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* yaitu 3.760. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-2 karena jumlah sampel yang diteliti adalah 45 peserta didik maka db 45 - 2 = 43 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} 2.021. Uji *t-test* terpenuhi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 3.760 > 2.021. Pada

Sig.(2-tailed) diperoleh nilai 0,001 dan berdasarkan pengambilan keputusan 0,001 < 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung pada matapelajaran SKI di kelas III. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji *t-test* terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 *Output Uji T-Test Hasil Belajar Peserta Didik*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.957	.333	3.544	43	.001	13.091	3.694	5.641	20.541
	Equal variances not assumed			3.568	40.248	.001	13.091	3.668	5.678	20.504

Dari tabel 4.19 *output* uji *t-test* hasil belajar peserta didik diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* yaitu 3.544.

Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-2 karena jumlah sampel yang diteliti adalah 45 peserta didik maka db 45 - 2 = 43 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} 2.021. Uji *t-test* terpenuhi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 3.544 > 2.021. Pada *Sig.(2-tailed)* diperoleh nilai 0,001 dan berdasarkan pengambilan keputusan 0,001 < 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudang Gondang Tulungagung pada matapelajaran SKI di kelas III. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

1) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Uji *multivariate analisis of variance* (Manova) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Berikut adalah hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *SPSS* 16.0:

Tabel 4.20 *Output Multivariate Test*[b]

Multivariate Tests[b]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.998	8.614E3[a]	2.000	42.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	8.614E3[a]	2.000	42.000	.000
	Hotelling's Trace	410.207	8.614E3[a]	2.000	42.000	.000
	Roy's Largest Root	410.207	8.614E3[a]	2.000	42.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.294	8.761[a]	2.000	42.000	.001
	Wilks' Lambda	.706	8.761[a]	2.000	42.000	.001
	Hotelling's Trace	.417	8.761[a]	2.000	42.000	.001
	Roy's Largest Root	.417	8.761[a]	2.000	42.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudang Gondang Tulungagung pada matapelajaran SKI di kelas III. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudang Gondang Tulungagung pada matapelajaran SKI di kelas III. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.21 *Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian*

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter pretasi	Inter pretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung	a. T_{hitung} = 3.760 b. Signifikansi pada tabel *Sig.(2-tailed)* adalah 0,001	a. T_{tabel} = 2.021 dengan taraf signifikasi 5% b. Probability < 0,05	a. T_{hitung} > T_{tabel} maka H_a diterima b. *Sig.* < 0,05 maka H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung
2	H_a : Ada pengaruh yang	a. T_{hitung} = 3.544	a. T_{tabel} = 2.021	a. T_{hitung} > T_{tabel}	Ada pengaruh

	signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung	b. Signifikansi pada tabel *Sig.(2-tailed)* adalah 0,001	dengan taraf signifikasi 5% b. Probability < 0,05	maka H_a diterima b. *Sig.* < 0,05 maka H_a diterima	yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung
3	H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan	Signifikansi pada tabel *Sig.* adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung

	hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung				

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap motivasi belajar, pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar dan pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung pada matapelajaran SKI materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw di kelas III.

Berdasarkan tabel 4.21, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji *t-test*, diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* = 3.760 > t_{tabel} = 2.021 dengan taraf signifikasi 5% dan pada *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,001 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.21, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji *t-test*, nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* = 3.544 > t_{tabel} = 2.021 dengan taraf signifikasi 5% dan pada *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,001 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan

model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.21 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji manova diperoleh *Sig* sebesar 0,001. Nilai *Sig* 0,001 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.